

## BAB III

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2005: 22).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) yaitu metode penelitian yang sesuai digunakan untuk menguji perbandingan kesan dalam berbagai situasi dimana teknik eksperimen yang sesungguhnya tidak dapat dilakukan (Neuman, 1991 dalam Suhaida Abdul Kadir, 2002). Metode eksperimen semu adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada (Mohammad Ali, 1992:140).

Desain percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *randomized control group only*. Pada desain ini, populasi dibagi ke dalam dua kelompok secara random. Kelompok pertama merupakan kelas eksperimen untuk perlakuan dan kelompok kedua merupakan suatu kontrol. Kemudian dicari perbedaan diantara keduanya, dan perbedaan ini dianggap disebabkan oleh perlakuan. Hal ini dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Desain *randomized control group only*

	Pengukuran (Pretest)	Perlakuan	Pengukuran (Postest)
Kelas eksperimen	–	T	X
Kelas kontrol	–	–	Y

Keterangan:

T : perlakuan

X : hasil postest kelas eksperimen dengan perlakuan

Y : hasil postest kelas kontrol tanpa perlakuan

Prosedur dalam melaksanakan penelitian dengan desain di atas adalah:

- Memilih kelas eksperimen secara random dari suatu populasi.
- Menggunakan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelas kontrol.
- Mengukur hasil perlakuan, dengan melakukan postest.
- Menghitung mean dari masing-masing ukuran kelas, dan membandingkannya dengan menggunakan statistik yang cocok.

(Moh. Nazir : 2003, 233)

Untuk menguji beda dua sampel yang independen, misalnya sampel eksperimen dan sampel kontrol, uji t dapat dilakukan dengan prosedur yang akan dijelaskan di bawah ini. Dua asumsi dasar dalam menggunakan uji t adalah :

- Distribusi dari variabel adalah normal.
- Kedua populasi dimana sampel tersebut ditarik mempunyai *variance* yang sama.

Dalam uji t untuk membedakan dua buah mean, perlu dihitung standar *error* dari beda. Rumus untuk mencari satandar *error* dari beda adalah :

$$S_{x-y} = \sqrt{\frac{SS_x + SS_y}{N_x + N_y - 2} \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}$$

Keterangan :

$SS_x$ = *sumsquare* dari sampel X

$SS_y$ = *sumsquare* dari sampel Y

$N_x$ = besar sampel X

$N_y$ = besar sampel Y

(Moh. Nazir : 2003, 294)

Siswa/siswi yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi SMA Negeri 1 Sumedang kelas X dan yang menjadi sampel adalah siswa/siswi kelas X 5 yang merupakan kelas eksperimen yang berjumlah 43 orang dan siswa/siswi kelas X 7 yang merupakan kelas kontrol yang berjumlah 43 orang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 1 sumedang pada tanggal 5-10 Maret 2007. Dengan jadual penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadual Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Mengumpulkan arsip (nama siswa, nilai ulangan harian)	5 Maret 2007
2.	Uji coba tes	7 Maret 2007
3.	Pelaksanaan penelitian (menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas	10 Maret 2007

	eksperimen, observasi, memberikan tes dan angket	
--	--	--

### 3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian (Moh. Nazir, 2003:174). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode penggunaan tes dan metode penggunaan angket, dengan instrumen penelitian sebagai berikut.

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002:127). Tes yang dilakukan pada penelitian ini hanya postest. Postest ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Hasil tes ini digunakan untuk mencari apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Agar diperoleh data yang benar maka sebelum tes diberikan, tes diuji coba terlebih dahulu. Uji coba ini dilakukan terhadap kelas di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas X 3. Untuk mengukur reliabilitas tes digunakan teknik belah dua (*split half*) ganjil genap

kemudian diuji dengan menggunakan rumus Spearman-Brown seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara dua belahan instrumen

N = banyak peserta

X = jumlah jawaban benar kelompok ganjil

Y = jumlah jawaban benar kelompok genap

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = indeks korelasi antara dua belahan instrumen

(Arikunto,2002: 159)

Kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualiatas harga r

Angka korelasi	Arti
Antara 0.81 – 1.00	Sangat tinggi
Antara 0,61 – 0.80	Tinggi
Antara 0.41 – 0.60	Cukup
Antara 0.21 – 0.40	Rendah
Antara 0.00 – 0.20	Sangat rendah

(Arikunto,2001: 94)

Langkah-langkah perhitungan reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan perhitungan.

Tabel 3.3 Work Sheet Untuk Mencari Reliabilitas Tes

No. Urut	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	X	Y				
1	8	10	18	80	64	100
2	9	10	19	90	81	100
3	8	10	18	80	64	100
4	9	7	16	63	81	49
5	9	10	19	90	81	100
6	8	7	15	56	64	49
7	9	9	18	81	81	81
8	8	10	18	80	64	100
9	8	10	18	80	64	100
10	9	9	18	81	81	81
11	9	9	18	81	81	81
12	9	10	19	90	81	100
13	9	10	19	90	81	100
14	9	10	19	90	81	100
15	9	10	19	90	81	100
16	7	8	15	56	49	64
17	6	8	14	48	36	64
18	9	10	19	90	81	100
19	8	10	18	80	64	100
20	8	10	18	80	64	100
21	7	8	15	56	49	64
22	7	7	14	49	49	49
23	8	10	18	80	64	100
24	8	7	15	56	64	49
25	8	8	16	64	64	64
26	8	10	18	80	64	100
27	9	9	18	81	81	81
28	8	9	17	72	64	81
29	8	10	18	80	64	100
30	9	9	18	81	81	81
31	7	10	17	70	49	100
32	6	8	14	48	36	64
33	8	8	16	64	64	64

34	9	10	19	90	81	100
35	8	10	18	80	64	100
36	9	9	18	81	81	81
37	9	10	19	90	81	100
38	8	8	16	64	64	64
39	7	10	17	70	49	100
40	7	9	16	63	49	81
41	9	10	19	90	81	100
42	4	7	11	28	16	49
43	9	9	18	81	81	81
$\Sigma$	348	392	740	3194	2864	3622

2. Menghitung nilai reliabilitas tes.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 3194 - (348)(392)}{\sqrt{\{43 \times 2864 - 348^2\} \{43 \times 3622 - 392^2\}}} \\
 &= \frac{137342 - 136416}{\sqrt{(123152 - 121104)(155746 - 153664)}} \\
 &= \frac{926}{\sqrt{2048 \times 2082}} \\
 &= \frac{926}{\sqrt{4263936}} \\
 &= \frac{926}{2064,93} \\
 &= 0,45 \\
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}} \\
 &= \frac{2 \times 0,45}{1 + 0,45} \\
 &= \frac{0,9}{1,45} \\
 &= 0,62
 \end{aligned}$$



3. Memberikan interpretasi dengan melihat tabel kualitas harga r .

Hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman-Brown diperoleh nilai  $r = 0,62$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list*, yaitu sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek ( $\surd$ ) pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2002:129). Angket ini terdiri dari 10 pernyataan dengan tiga buah alternatif jawaban (sikap). Melalui angket ini akan diketahui tanggapan siswa terhadap penggunaan metode STAD dalam pengajaran bahasa Jepang.

## 3. Format Observasi

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipasi, di mana penulis langsung terjun dan ikut serta dalam kegiatan yang diteliti, yaitu menerapkan metode STAD dalam pengajaran bahasa Jepang. Instrumen pengumpulan data dalam metode observasi ini adalah format observasi. Sedangkan hal yang akan diamati selama observasi ini adalah keaktifan siswa mengerjakan tugas dalam kelompok, keaktifan siswa dalam menyimak penjelasan guru, keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru.



### 3.3 Analisis Data

#### 3.3.1 Analisis Data Tes

Langkah-langkah analisis data hasil tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data melalui penggunaan tes.
2. Memberikan skor pada tiap lembar jawaban hasil tes.
3. Membandingkan data hasil tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t.
4. Membuat tabel persiapan perhitungan.

Tabel 3.4 Work Sheet Untuk Mencari Standar Error

#### Perbedaan Mean

No.	x	x <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>
1	100	10000	90	8100
2	100	10000	90	8100
3	100	10000	90	8100
4	100	10000	90	8100
5	100	10000	85	7225
6	100	10000	85	7225
7	100	10000	85	7225
8	100	10000	85	7225
9	100	10000	85	7225
10	100	10000	85	7225
11	100	10000	85	7225
12	100	10000	85	7225
13	95	9025	85	7225
14	95	9025	85	7225
15	95	9025	85	7225
16	95	9025	80	6400
17	95	9025	80	6400
18	95	9025	80	6400
19	95	9025	80	6400
20	95	9025	80	6400
21	95	9025	80	6400
22	95	9025	80	6400
23	95	9025	80	6400
24	95	9025	80	6400

25	95	9025	80	6400
26	95	9025	80	6400
27	95	9025	80	6400
28	90	8100	75	5625
29	90	8100	75	5625
30	90	8100	70	4900
31	85	7225	70	4900
32	85	7225	70	4900
33	85	7225	70	4900
34	85	7225	70	4900
35	85	7225	70	4900
36	85	7225	70	4900
37	85	7225	65	4225
38	80	6400	65	4225
39	80	6400	60	3600
40	75	5625	60	3600
41	75	5625	60	3600
42	75	5625	55	3025
43	60	3600	50	2500
$\Sigma$	3935	363.525	3.310	259.000

Keterangan : X = Hasil tes kelas eksperimen

Y = Hasil tes kelas kontrol

5. Mencari *sumsquare*

$$\begin{aligned}
 SS_X &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N_X} & SS_Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N_Y} \\
 &= 363.525 - \frac{(3935)^2}{43} & &= 259.000 - \frac{(3310)^2}{43} \\
 &= 3426,74 & &= 4206,98
 \end{aligned}$$

6. Mencari standar *error* beda

$$\begin{aligned}
 S_{X-Y} &= \sqrt{\frac{SS_X + SS_Y}{N_X + N_Y - 2} \left( \frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y} \right)} \\
 &= \sqrt{\frac{3426,74 + 4206,98}{43 + 43 - 2} \left( \frac{1}{43} + \frac{1}{43} \right)} \\
 &= 4,23
 \end{aligned}$$

7. Mencari t hitung

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N_x} & \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N_y} \\ &= \frac{3.935}{43} & &= \frac{3.310}{43} \\ &= 91,51 & &= 76,98\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}t &= \frac{|\bar{X} - \bar{Y}|}{S_{x-y}} \\ &= \frac{91,51 - 76,98}{4,23} \\ &= 3,435\end{aligned}$$

Level significance : 0,95.

8. Memberikan interpretasi dengan melihat *t* tabel.

a. Hipotesis :

$$H_0 : u_1 = u_2$$

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pengajaran bahasa Jepang.

$$H_k : u_1 \neq u_2$$

Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran

kooperatif tipe STAD dalam pengajaran bahasa Jepang.

Keterangan :

$u_1$  = hasil tes kelas eksperimen

$u_2$  = hasil tes kelas kontrol

b. Ketentuan

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  0,05, maka  $H_0$  : ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  0,05, maka  $H_0$  : diterima.

c. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,435. Sedangkan harga  $t_{tabel}$  (0,05, df 84) adalah 1,711. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  : ditolak dan  $H_k$  : diterima. Dengan perkataan lain, data memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pengajaran bahasa Jepang.

### 3.3.2 Analisis Data Angket

Angket yang telah disusun disebarakan kepada 43 orang responden, yakni siswa yang menggunakan metode STAD dalam pengajaran bahasa Jepang. Data dari angket yang telah terkumpul kemudian dianalisis, dan dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Catatan : P : hasil

f : jumlah responden yang menjawab

N : jumlah seluruh responden

Pedoman untuk mengambil kesimpulan menurut Mohammad

Ali (1992: 269).

0%	= tak seorangpun
1% - 5%	= hampir tak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

Berikut adalah hasil analisis dari data angket yang telah terkumpul.

Tabel 3.5 Pernyataan 1 : Saya senang belajar bersama teman sekelompok.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	41	93,35
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	2	4,65
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	0	0

Tabel 3.6 Pernyataan 2 : Saya senang mengerjakan tugas bersama teman sekelompok.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	42	97,67
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	1	2,33
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	0	0

Tabel 3.7 Pernyataan 3 : Belajar bersama teman sekelompok membuat saya lebih cepat mengerti materi yang sedang dipelajari.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	36	83,72
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	7	16,28
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	0	0

Tabel 3.8 Pernyataan 4 : Saya lebih mengerti penjelasan teman sekelompok daripada penjelasan guru.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	11	25,58
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	26	60,47
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	6	13,95

Tabel 3.9 Pernyataan 5 : Saya lebih senang bertanya kepada teman sekelompok daripada bertanya kepada guru.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	14	32,56
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	20	46,51
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	9	20,93

Tabel 3.10 Pernyataan 6 : Saya bisa menerima pendapat teman sekelompok.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	38	88,37
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	5	11,63
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	0	0

Tabel 3.11 Pernyataan 7 : Teman sekelompok bisa menerima pendapat saya.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	30	69,76
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	12	27,91
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	1	2,33

Tabel 3.12 Pernyataan 8 : Saya senang bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan nilai.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	38	88,37
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	4	9,30
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	1	2,33

Tabel 3.13 Pernyataan 9 : Saya senang mendapat penghargaan atas nilai yang telah diraih.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	40	93,02
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	2	4,65
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	1	2,33



Tabel 3.14 Pernyataan 10 : Penghargaan membuat saya semakin semangat dalam belajar.

Aternatif Jawaban	f	%
S (Setuju dengan pernyataan)	42	97,67
R (Ragu-ragu dengan pernyataan)	1	2,33
TS (Tidak setuju dengan pernyataan)	0	0

### 3.3.3 Analisis Data Observasi

Observasi dilakukan terhadap 43 orang siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pengajaran bahasa Jepang. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisis, dan dihitung prosentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Catatan : P : hasil

f : jumlah objek observasi yang melakukan aktivitas

N : jumlah seluruh objek observasi

Pedoman untuk mengambil kesimpulan menurut Mohammad Ali (1992: 269).

0% = tak seorangpun

1% - 5% = hampir tak ada

6% -25% = sebagian kecil

26% – 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

Berikut adalah hasil analisis dari data yang diperoleh dari observasi.

Tabel 3.15 Hasil Observasi

No.	Hal Yang Diamati	f	%
1.	Siswa menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian.	39	90,70
2.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok.	43	100
3.	Siswa aktif bertanya.	8	18,60
4.	Siswa aktif mengerjakan tugas.	43	100
5.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.	16	37,21

### 3.4 Pembahasan

#### 3.4.1 Kegiatan Belajar Mengajar

KBM diawali dengan persiapan, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). RPP berisi mengenai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah Langkah Pembelajaran, Alat/Media dan Sumber Belajar, dan Penilaian. Sedangkan LKS berisi tentang Rencana Belajar Siswa, Kegiatan Belajar yang terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Uraian Materi, Latihan dan tugas.

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai 4 komponen utama yaitu penyajian kelas, kelompok, tes/kuis, dan pengakuan kelompok.

#### 1. Penyajian Kelas

Guru menyampaikan materi secara verbal saja selama 5-10 menit atau seperlunya sesuai dengan kebutuhan. Kemudian membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan membiarkan siswa belajar dalam kelompoknya masing-masing. Guru memantau dan mengelilingi tiap kelompok untuk melihat adanya kemungkinan siswa yang memerlukan bantuan guru. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini pun dibantu oleh metode pelatihan, penugasan, dan tanya jawab sehingga ketuntasan materi dapat terwujud.

#### 2. Kelompok

Kelompok beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut prestasi, jenis kelamin dan sebagainya. Siswa bekerja dalam kelompok dengan dipandu oleh lembar kegiatan siswa (LKS) untuk menuntaskan materi pelajaran. Saat belajar berkelompok, siswa saling membantu untuk menuntaskan materi yang dipelajari.

Tabel 3.16 Daftar Anggota Kelompok

No.	Kelompok	Anggota
1.	I	Agung Febriyana Ai Rahmawati Ardi Januardi Asep Gatot Suhendra Badrudin Yusuf
2.	II	Devi Halianti Subagio Didin Hasanudin Eri Nopriyanti Evi Priyanti
3.	III	Fitri Nuraini Friska Rengganis Anugrah Frita R. Maulida Gaos Shohibul Wafa Herawati Nurhidayat
4.	IV	Hery Irawan Indra Afriana Irma Gusmeli Iyan Arif Hidayat Izza Ayudia Hakim
5.	V	Agung Budi P. Januar Ikhsan Kania Wiraswati Lia Amalia
6.	VI	Lilit Prilitasari Moh. Jemy Jakaria Muhammad Arif Oktaviana Syaiful Nugraha
7.	VII	Nabila Nur Alyssa Dewi Cholisoh Nitya Dvimurti

		Novita Wulansari Putri Maesaroh Handayani
8.	VII	Rani Dwi Putri Rd. Dessy Noer Permatasari Riksa Prayogi Mila Karmila Darajat
9.	IX	Risa Nurlia Rosi Gusmantini Ryan Andrie Siti Hajar
10.	X	Tetih Hidayah Vanny Stephanie Hidayat Wiwin Wiheni Yuna Indah Januari

### 3. Tes/kuis

Siswa mengerjakan kuis secara individual untuk mengukur tingkat pencapaian belajar masing-masing siswa. Setelah kuis dilakukan, maka dilakukan perhitungan skor perkembangan individu dan skor kelompok. Skor individu setiap kelompok memberi sumbangan pada skor kelompok berdasarkan rentang skor yang diperoleh pada kuis sebelumnya dengan skor terakhir.

Hasil tes kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel

Tabel 3.17 Hasil Tes Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Jumlah Benar	Jumlah Salah	Nilai
1.	Agung Febryana	19	1	95
2.	Ai Rahmawati	20	0	100
3.	Ardi Januardi	20	0	100
4.	Asep Gatot S.	17	3	85
5.	Badrudin Yusuf	20	0	100
6.	Devi Haliyanti S.	17	3	85

7.	Didin Hasanudin	19	1	95
8.	Eri Nopiyanti	19	1	95
9.	Evi Priyanti	19	1	95
10.	Fitri Nuraini	19	1	95
11.	Friska Rengganis A.	19	1	95
12.	Frita R. Maulida	20	0	100
13.	Gaos Shohibul W.	20	0	100
14.	Herawati Nurhidayat	20	0	100
15.	Hery Irawan	20	0	100
16.	Indra Afriana	18	2	80
17.	Irma Gusmeli	15	5	75
18.	Iyan Arif Hidayat	20	0	100
19.	Izza Ayudia Hakim	19	1	95
20.	H. Agung Budi P.	19	1	95
21.	Januar Ikhsan	17	3	85
22.	Kania Wiraswati	15	5	75
23.	Lia Amalia	19	1	95
24.	Lilit Prilitasari	18	2	80
25.	Moh. Jemy Jakaria	17	3	85
26.	Muh. Arif Oktaviana	19	1	95
27.	Syaiful Nugraha	19	1	95
28.	Nabila Nur A.D.C.	18	2	90
29.	Nitya Dvimurti	19	1	95
30.	Novita Wulansari	19	1	95
31.	Putri Maesaroh H.	18	2	90
32.	Rani Dwi Putri	15	5	75
33.	Rd. Dessy Noer P.	17	3	85
34.	Riksa Prayogi	20	0	100
35.	Mila Karmila Darajat	19	1	95
36.	Risa Nurlia	19	1	95
37.	Rosi Gusmatini	20	0	100
38.	Ryan Andrie	17	3	85
39.	Siti Hajar	18	2	90
40.	Tetih Hidayah	17	3	85
41.	Vinny Stephanie H.	20	0	100
42.	Wiwin Wiheni	12	8	60
43.	Yuna Indah Januari	20	0	100

#### 4. Pengakuan Kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan pujian sebagai penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Penghargaan didasarkan pada skor yang diraih masing-masing kelompok.

Tabel 3.18 Tingkat Penghargaan Kelompok

Materi	Lingkungan Kehidupan Sekolah			
Kel.	Nama	Nilai Dasar	Nilai Kuis	Nilai Perkembangan
I	Agung F.	40	95	30
	Ai R.	100	100	30
	Ardi J.	45	100	30
	Asep G.S.	25	85	30
	Badrudin Y.	85	100	30
<i>Total</i>				150
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
II	Devi H.S.	45	85	30
	Didin H.	20	95	30
	Eri N.	45	95	30
	Evi P.	90	95	30
<i>Total</i>				150
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
III	Fitri N.	60	95	30
	Friska R.A.	95	95	10
	Frita R.M.	50	100	30
	Gaos S.W.	50	100	30
	Herawati N.	40	100	30
<i>Total</i>				130
<i>Rata-rata kelompok</i>				26
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
IV	Hery I.	75	100	30
	Indra A.	15	80	30
	Irma G.	60	75	30
	Iyan A.H.	80	100	30



	Izza A.H.	70	95	30
<i>Total</i>				150
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
V	Agung B.P.	65	95	30
	Januar I.	20	85	30
	Kania W.	40	75	30
	Lia A.	70	95	30
<i>Total</i>				120
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
VI	Lilit P.	30	80	30
	Moh. Jemy	65	85	30
	Muh. Arif	75	95	30
	Syaiful N.	75	95	30
<i>Total</i>				120
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
VII	Nabila N.	55	90	30
	Nitya D.	40	95	30
	Novita W.	40	95	30
	Putri M.H.	10	90	30
<i>Total</i>				120
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
VIII	Rani Dwi P.	15	75	30
	Rd. Dessy	80	85	20
	Riksa P.	20	100	30
	Mila K.D.	65	95	30
<i>Total</i>				110
<i>Rata-rata kelompok</i>				27,5

<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
IX	Risa N.	70	95	30
	Rosi G.	50	100	30
	Ryan A.	40	85	30
	Siti H.	65	90	30
<i>Total</i>				120
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
X	Tetih H.	55	85	30
	Vinny S.H.	95	100	30
	Wiwin W.	10	60	30
	Yuna I.J.	90	100	30
<i>Total</i>				120
<i>Rata-rata kelompok</i>				30
<i>Penghargaan</i>				SUPER TEAM
Nilai kelompok (N)		15<N<20	20<N<25	N>25
Penghargaan		GOOD TEAM	GREAT TEAM	SUPER TEAM

### 3.4.2 Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data tes diperoleh rata-rata hasil evaluasi belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 91,51 sedangkan rata-rata hasil evaluasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 76,98. Dari data yang terkumpul ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode STAD dalam pengajaran bahasa Jepang lebih

tinggi daripada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode STAD dalam pengajaran bahasa Jepang.

### **3.4.3 Tanggapan Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data angket diperoleh bahwa sebanyak 93,35% siswa senang belajar bersama teman dalam kelompok, 97,67% siswa senang mengerjakan tugas bersama teman dalam kelompok, 83,72% siswa lebih cepat mengerti materi yang sedang dipelajari jika belajar bersama teman dalam kelompok, 25,58% siswa lebih mengerti penjelasan teman sekelompok daripada penjelasan guru, 32,56% siswa lebih senang bertanya kepada teman sekelompok daripada bertanya kepada guru, 86,05% siswa bisa menerima pendapat teman sekelompok, 88,37% siswa senang bersaing dengan kelompok lain untuk mendapatkan nilai, 93,02% siswa senang mendapat penghargaan atas nilai yang telah diraih, 97,67% siswa senang mendapat penghargaan karena dapat menambah semangat belajar. Dari data yang terkumpul ini dapat disimpulkan bahwa siswa senang mengikuti KBM jika KBM dilaksanakan menggunakan metode STAD.

### **3.4.4 Aktivitas Siswa**

Hasil analisis data observasi tentang aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 90,70% siswa menyimak penjelasan guru dengan penuh perhatian, 100% siswa aktif dalam diskusi kelompok, 18,60% siswa aktif bertanya, 100% siswa aktif

mengerjakan tugas, dan 37,21% siswa aktif menjawab pertanyaan guru. Dari data yang terkumpul ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode STAD dalam pengajaran bahasa Jepang siswa lebih banyak melakukan aktivitas di dalam kelas.

